

## ABSTRAK

Efni Ningsih Putri. 2019. "Perbedaan *Self Esteem* Siswa Berdasarkan Pola Asuh Orangtua". Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Remaja yang memiliki *self esteem* tinggi akan mampu menyesuaikan diri, akan membuat seseorang merasa berharga, menghormati diri sendiri, memandang dirinya sejajar dengan orang lain, selalu ingin maju dan berkembang, serta ingin menjalin hubungan baik dengan lingkungan. Pada kenyataannya *self esteem* yang rendah juga dipengaruhi oleh faktor pola asuh orangtua, seperti selalu mementingkan diri sendiri, malu untuk berinteraksi, merasa kurang bebas karena selalu diawasi oleh orangtua, misalnya sekolah diantar jemput, memarahi anak jika nilainya turun dan ada peraturan yang ketat dalam rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan *self esteem* siswa, (2) mendeskripsikan pola asuh orangtua, (3) mendeskripsikan perbedaan *self esteem* siswa berdasarkan pola asuh orangtua. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah 481 siswa SMA Adabiah 1 Padang, penarikan sampel dengan teknik *Stratified Random Sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 218 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket yang berbentuk skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan untuk melihat perbedaan antara dua variabel yaitu menggunakan analisis varian (Anava).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) *self esteem* siswa berada pada kategori tinggi, (2) pola asuh orangtua yang paling banyak diterapkan adalah pola asuh permisif, (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara *self esteem* siswa berdasarkan pola asuh orangtua, dimana nilai sig. Sebesar 0,013 kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *self esteem* siswa berdasarkan pola asuh orangtua. Untuk menentukan *self esteem* mana yang lebih tinggi dengan melihat besarnya nilai mean. Nilai mean *self esteem* pola asuh otoriter sebesar 70,16, *self esteem* pola asuh demokratis sebesar 75,28, dan *self esteem* pola asuh permisif sebesar 74,35. Maka dapat disimpulkan bahwa *self esteem* dengan pola asuh demokratis lebih tinggi dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permisif.

**Kata kunci:** *Self Esteem*, Pola Asuh Orangtu